

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang telah di jelaskan di bab IV, yaitu pengaruh manajemen laba akrual terhadap keterbacaan laporan tahunan perusahaan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Manajemen laba dengan metode *discretionary accruals* tidak berpengaruh terhadap keterbacaan laporan tahunan, namun dengan menggunakan metode *zeroprofit*, manajemen laba beraosisiasi dengan keterbacaan laporan direksi pada laporan tahunan yang dibuat oleh perusahaan. Artinya manajemen perusahaan berusaha untuk menyamarkan informasi melalui informasi pada laporan direksi sehingga sulit untuk dimengerti. Oleh karena itu hipotesis pada penelitian ini diterima.

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. Pada penelitian tidak terlalu banyak perusahaan yang melampirkan laporan direksi pada laporan tahunan perusahaan, sehingga data awal mengenai keterbacaan sulit untuk di dapatkan. Sehingga, banyak data mengenai manajemen laba yang tidak terpakai karena kurangnya sumber untuk variabel keterbacaan. Diharapkan pada penelitian selanjutnya meneliti mengenai laporan yang bersifat deskriptif lainnya pada laporan tahunan.

2. Beberapa data perusahaan dibutuhkan tidak lengkap ada di website Bursa Efek Indonesia, sehingga beberapa perusahaan tidak mempunyai data pada satu atau dua tahun yang dibutuhkan. Akibatnya kebanyakan data untuk variabel keterbacaan dan manajemen laba tidak lengkap sehingga tidak bisa diproses lebih lanjut.
3. Penelitian ini menggunakan metode pengukuran manajemen laba akrual menggunakan Jones Model dan *zero profit*, masih ada banyak metode pengukuran lainnya yang bisa digunakan. Diharapkan untuk penelitian berikutnya mencoba untuk mengukur manajemen laba dengan metode yang lainnya, seperti Model Healy, DeAngelo, *Modified Jones*, atau industri.
4. Dalam penelitian ini referensi untuk mengukur keterbacaan laporan tahunan masih terbatas, karena penelitian ini termasuk mulai diteliti khususnya di Indonesia.

1.3 Implikasi

1. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, penelitian memberikan implikasi acuan dan literatur tentang asosiasi keterbacaan laporan tahunan perusahaan dengan manajemen laba oleh perusahaan, sehingga bisa menjadi referensi bagi penelitian di masa yang akan datang.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini bisa menjadi implikasi bahwa perusahaan yang melakukan pengelolaan manajemen laba di dalam laporannya bisa diketahui meskipun tidak langsung dari angka-angka pada laporan keuangan, namun dari teks naratif pada laporan tahunan.
3. Bagi regulator, penelitian ini bisa menjadi implikasi bahwa dalam melakukan kegiatan bisnis perusahaan, ada hal-hal lain yang tidak di

jelaskan di dalam peraturan dilakukan oleh perusahaan untuk menutupi aktivitas pengelolaan yang dilakukan oleh perusahaan sehingga informasi yang diberikan bersifat bias. Dengan begitu perlu dibuatkan pertauran dan regulasi untuk hal ini.

